

## PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-HAMID DI JAKARTA TIMUR

Oleh : Anggono Ariebowo, Bambang Suprijadi, Bambang Adji Murtomo

Jakarta sebagai ibukota Negara, merupakan sebuah kota dan sebagai kota yang semakin berkembang sekarang ini dengan tingkat kepadatan yang cukup tinggi dan mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Selain sebagai pusat pemerintahan Negara, Jakarta juga merupakan pusat pendidikan yang seharusnya kota ini memiliki wadah yang dapat menampung kebutuhan masyarakat akan pendidikan khususnya yang bernafaskan islami.

Sebagai kota Jakarta yang berkembang, pendidikan yang bernafaskan islami sangat diperlukan untuk dijadikan salah satu pemebentukan moral dan mental SDM. Salah satu pendidikan yang bernafaskan islami adalah dengan metode pondok pesantren, akan tetapi anggapan masyarakat tentang pondok pesantren jauh dari anggapan pencetakan kualitas SDM yang baik. Sehingga untuk menghadapi tantangan jaman yang semakin dan terus berkembang, diperlukannya pembaharuan-pembaharuan yang dapat meningkatkan kualitas SDM, baik secara imtaq maupun ipteknya. Selain itu juga mampu menghadapi tantangan globalisasi khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Kata Kunci : Jakarta, Pendidikan, Pondok Pesantren.

### 1. Latar Belakang

Pendidikan di pesantren umumnya lebih memprioritaskan tentang agama dan akhlak namun minus keahlian baik *hardskill* maupun *softskill*. Akibatnya, lulusan pesantren yang jumlahnya cukup signifikan seringkali menjadi gagap saat terjun ke masyarakat. Sulit mencari kerja dan kalaupun bekerja, mayoritas dari mereka menjadi pekerja yang tidak profesional. Seperti menjadi pedagang biasa di pasar-pasar tradisional. Tidak sedikit pula yang menganggur. Padahal biaya dan waktu yang mereka habiskan untuk menuntut ilmu di pondok pesantren tidak sedikit. Bisa hingga

belasan tahun atau hampir sama dengan mereka yang mengenyam pendidikan formal hingga lulus dari perguruan tinggi. Padahal, seperti yang lain, para santripun akan menghadapi tantangan yang tak kalah kompleknya di era persaingan global.

Pondok Pesantren Al-hamid mempunyai potensi yang bisa berkembang dari segi aset untuk mengembangkan pendidikan islami di Jakarta. Dengan adanya potensi aset yang dimiliki Pondok Pesantren Modern dapat berkontribusi untuk memajukan citra pendidikan islami yang dapat menghadapi tantangan di era persaingan global dan dapat berkontribusi untuk

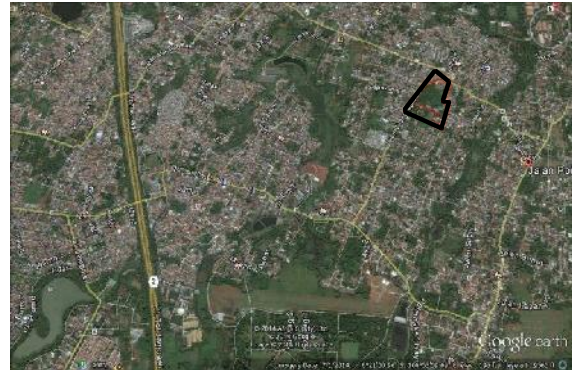
kemajuan masyarakat serta menjadi SDM yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan, ilmu agama, dan santun akan moral.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Wardi Bakhtiar, Pondok Pesantren Modern adalah lembaga pendidikan agama islam yang mempelajari kitab – kitab agama islam dan mengajarkan ilmu pengetahuan yang diajarkan dengan system madrasi atau klasikal seperti halnya sekolah – sekolah umum yang bersifat formal.

Sedangkan menurut Kafrawi, Pondok Pesantren Modern adalah lembaga pendidikan islam yang di dalamnya terdapat asrama bagi para santri, masjid, kiai, madrasah dengan system klasikal dan dilengkapi dengan unit – unit keterampilan dan unit penunjang lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Modern adalah lembaga pendidikan islam yang mempelajari ilmu agama islam dan ilmu pengetahuan umum serta dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas penunjang yang bisa membekali para santri dengan keterampilan – keterampilan yang nantinya bisa dimanfaatkan oleh para santri pada saat terjun langsung kemasyarakat.



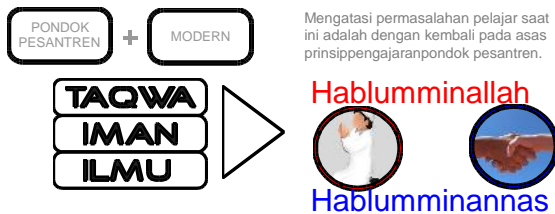
GAMBAR LOKASI TAPAK PONPES AL-HAMID





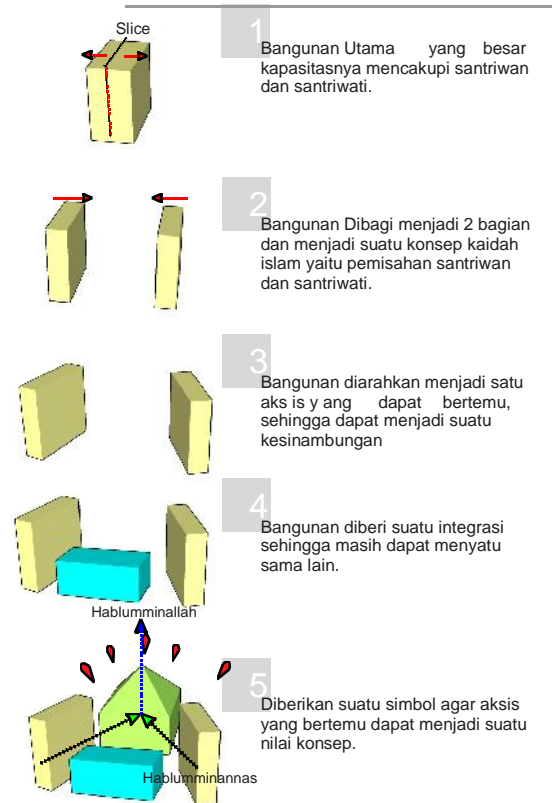
Foto Eksisting : Dokumentasi Pribadi, 2014

4. KONSEP



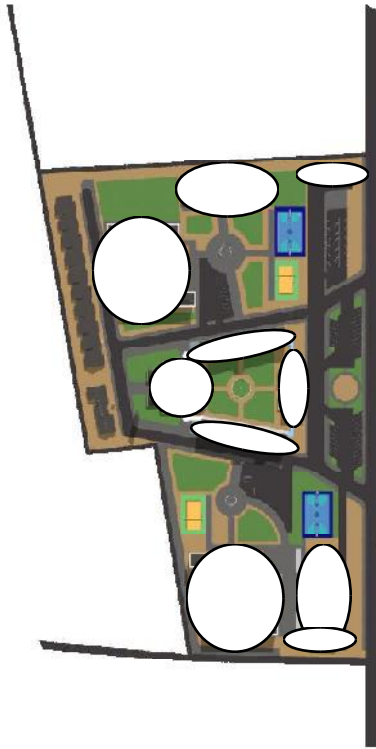
Konsep yang digunakan dalam proses perancangan dalam membangun Pondok

Pesantren Modern Alhamid adalah kembali lagi kepada prinsip pengajaran Islam yang mutlak yaitu pengembangan pendidikan dengan mengembangkan Iman, Ilmu, dan Takwa. Konsep tersebut diwujudkan dalam sebuah bentuk bangunan yang diwujudkan kepada konsep Hablumminannas (Hubungan antarmanusia dengan manusia yang lain) dan HablumminAllah (Hubungan antar manusia dengan Sang Pencipta). Konsep tersebut ada kaitannya erat dengan sebuah garis aksis, maka dari itu konsep tersebut dapat diwujudkan dengan pengaturan bangunan sedemikian rupa agar sesuai dengan konsep yang didesain.



Gambar Proses Desain

5. DESAIN



Gambar **Site Plan Pondok Pesantren Al-Hamid**

LLLegenda Zona PonPes

- Zona Asrama
- Zona Peribadatan/Masjid
- Zona Sekolah
- Zona Pengelola
- Zona R. Makan
- Zona Servis

Tabel Program Ruang

KELOMPOK KEGIATAN	JENIS RUANG	LUASAN
<b>Kelompok Kegiatan Pengelolaan</b>		

Pengelola Pondok	R. Pimpinan	25
	R. Wakil Pimpinan	15
	R. Sekretaris	8
	R Rumah Tangga dan staf	80
	R Pendidikan/Pengajaran dan staf	144
	R. Administrasi dan Staf	112
	R. Pengelolaan dan Logistik serta Staf	104
	R. Tamu	18
	Entrance Hall	50
	Gudang	21
	Lavatory Putra	6
	Lavatory Putri	6
	Jumlah	
Sirkulasi 20%		109.4
<b>Total</b>		<b>706.4</b>
<b>Kelompok Ruang Pendidikan</b>		
Madrasah Tsanawiyah	- R. Kelas	784
	- Lavatory <b>Siswa</b> Putra	18
	- Lavatory Siswa Putri	27
	- R. Guru Putra	29
	- R. Guru Putri	29
	- R. TU	64
	- Lavatory Guru	6
	- Laboratorium Fisika	108
	- Laboratorium Kimia	108
	- Laboratorium Biologi	108
Madrasah Aliyah	- R. Kelas	864
	- Lavatory <b>Siswa</b> Putra	18
	- Lavatory Siswa Putri	27
	- R. Guru Putra	29
	- R. Guru Putri	29
	- R. TU	64
	- Lavatory Guru	6
	- Laboratorium Fisika	108

	- Laboratorium Biologi	108
	- Laboratorium Kimia	108
	- Laboratorium IPS	108
	- Laboratorium Bahasa	108
	- Laboratorium Bahasa Arab	108
	- Laboratorium Komputer	108
	- Ruang Kesenian	108
Jumlah Sirkulasi 20% Total		3252 976 4228
<b>Kelompok Ruang Peribadatan</b>		
Masjid	- R. Sholat	1227
	- Mihrab & R. Khotbah	12
	- R. Operator	15
	- R. Wudlu Putra	24
	- R. Wudlu Putri	24
	- Lavatory Putra	6.75
	- Lavatory Putri	6.75
	- Gudang	15
Jumlah Sirkulasi 20% Total		1330.5 266.1 1596.6
<b>Kelompok Ruang Hunian</b>		
Asrama Santri	1). Asrama Santri Putra	
	- R. Kesantrian	180
	- Kamar @8 orang	2160
	- Lavatory	101.25
	- Gudang	81
	2). Asrama Santri Putri	
	- R. Kesantrian	180
	- Kamar @8 orang	2160
	- Lavatory	101.25
	- Gudang	81
Ruang Makan dan Dapur	R. Makan Putra	
	- R. Makan	540
	- R. Antri	108
	- R. Cuci	252
	R. Makan Putri	
	- R. Makan	540
	- R. Antri	108
	- R. Cuci	252
Dapur	216	
Jumlah		7060.5

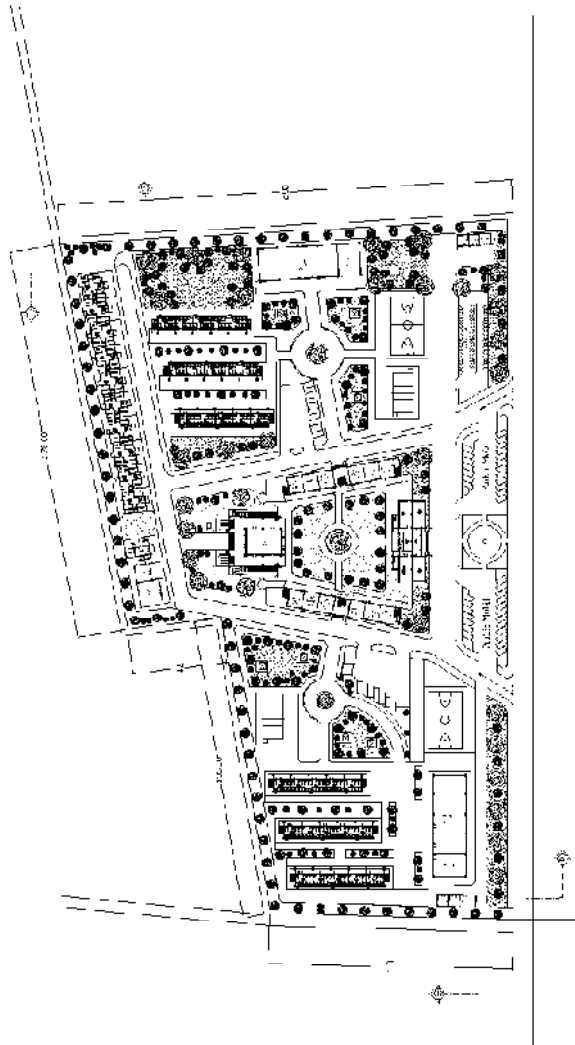
Sirkulasi 20% Total		2622.6 9683.1
Rumah Kyai & Pengajar	Rumah Kyai / Pengajar	
	- R. Tidur	45
	- R. Tamu	10
	- Dapur	10
	- R. Keluarga	10
	- R.makan	7
	- Km /wc	8
	R. Penjaga / Security	
	- R. Tidur	21
	- Km/wc	3
	- Dapur	6
- R. Tamu	6	
Jumlah Sirkulasi 20% Total		1921 384,2 2305,2
<b>Kelompok Kegiatan Umum</b>		
R. Serbaguna	- R. Utama	500
	- Lavatory Putra	9
	- Lavatory Putri	13.5
	- Lavatory Putri	9
	- Gudang	24
	- R. Ganti	24
	- Stage	60
	- R.Persiapan	60
Jumlah Sirkulasi 20% Total		699.5 139.9 839.4
<b>Kelompok Kegiatan Penunjang</b>		
Klinik	Klinik Kesehatan	
	- R. Tunggu	28
	- R. Periksa	28
	- R. Inap	28
	- R.Apotek	14
Fasilitas Komersial	Koperasi	112
	Bank	56
	Perpustakaan	294
	Audio Visual	56
	lavatory	13.5
Jumlah Sirkulasi 20% Total		1259 251.8 1510.8
<b>Kelompok Ruang Perawatan</b>		
-	Pos Jaga	48
-	Gudang Peralatan Pertanian	168
Jumlah Sirkulasi 20%		216 43.2

Total		259.2
Kelompok Bangunan Mekanikal Elektrikal		
-	R. Genset	24
-	R. Trafo	24
-	R. Pompa	24
Jumlah		72
Sirkulasi 20%		14,4
Total		86.4

Rekapitulasi Jumlah Kebutuhan Ruang

No.	Kebutuhan Ruang	Luas (m <sup>3</sup> )
1.	R. Pengelola Pondok Pesantren	706.4

2.	R. Pendidikan	4228
3.	R. Peribadatan	1596.6
4.	R. Hunian	11988.1
5.	R. Kegiatan Umum	839.4
6.	R. Kegiatan Penunjang	1510.8
7.	R. Perawatan	259.2
8.	R. Mekanikal Elektrikal	86.4
	Jumlah	21.214,7
	Flow Of Traffic 20 %	4.242,94
	Total Keseluruhan	25.457,64



Gambar Blokplan Pondok Pesantren Al-hamid



Gambar Potongan Kawasan Pondok Pesantren Al-hamid

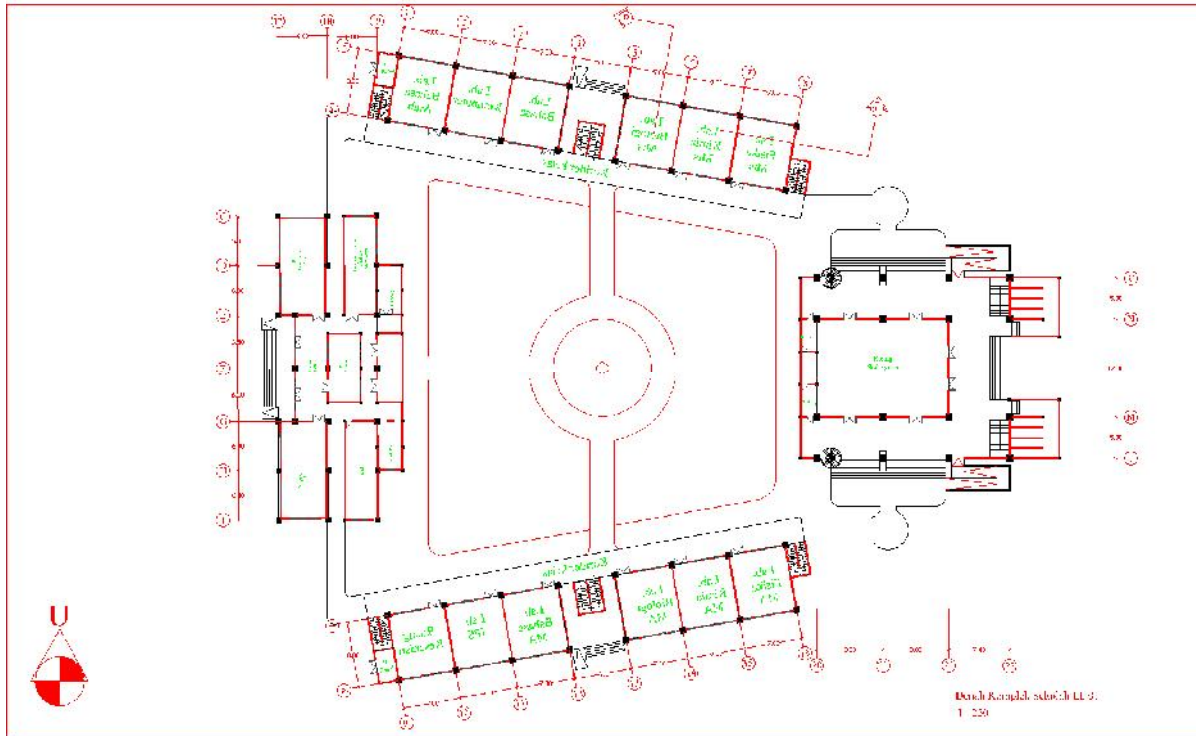


Gambar Perspektif Mata Burung Pondok Pesantren



Gambar Perspektif Kompleks Pendidikan





Gambar Denah Kompleks Pendidikan



Gambar Perspektif Komplek asrama



Gambar sekuen perspektif Masjid Al-Hamid

Masjid yang merupakan titik aksis utama dan sebagai sebuah focal point dari pondok pesantren ini.

#### Daftar Pustaka

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka : Jakarta.

Faiqoh, Mahmud, dkk. Pola Pengembangan Pondok Pesantren. Diva Pustaka. Jakarta. 2003

Ching, Francis, D.K. 2000. "Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya". Erlangga : Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.  
1976. Buku Pedoman Pembakuan Bangunan Sekolah. Balai Pustaka : Jakarta.

Imam S, Mastuki , dkk. 2003. Manajemen Pondok Pesantren. Diva Pustaka : Jakarta.